

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 16 November 2018 : Team FA MB (Bpk. Hani Bernard)
- 23 November 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 30 November 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 07 Desember 2018 : Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
- 14 Desember 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)
- 21 Desember 2018 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)

**Dapatkan Makalah FA :**

**melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)**

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden  
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz  
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib  
Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari @09.00 & 22.00 Wib**

**LOMBA VOKAL GRUP FA BETHANY SE-KOTA  
@Sabtu 24 November 2018 @08.00 Wib @MPC Graha Nginden  
Technical Meeting @Jumat 16 Nov 2018 @13.00 Wib @Kantor FA**



**MAKALAH FAMILY ALTAR  
GEREJA BETHANY INDONESIA  
Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra**



**EDISI : 42**

**Tgl : 12 November 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**KASIH**

**KASIH MANUSIA KEPADA ALLAH (3)**

Ada orang-orang yang mau mengikut Tuhan Yesus, karena ada janji beroleh berkat yang melimpah, karena ada janji keselamatan, karena ada janji kesembuhan di dalam nama Tuhan Yesus, karena ada janji mendapat pertolongan dari setiap masalah, dll., tetapi mereka tidak suka menderita karena Tuhan Yesus. Jadi mereka hanya suka yang enak-enak saja, sedangkan yang tidak enak tidak suka. Maka itu kasihnya kepada Tuhan hanya sebatas bila mereka mengalami berkat dan apabila ada penderitaan, mereka segera menghindar, mencari jalan lain diluar dari Tuhan Yesus, yang penting mereka tidak mengalami penderitaan. Untuk orang-orang yang baru bertobat mungkin saja hal tersebut di atas bisa terjadi, tetapi bila kita sudah lama mengikut Tuhan Yesus, seharusnya pengiringan kita tidak lagi berdasarkan berkat tetapi kita mengikut Tuhan Yesus karena kita mengasihi pribadi-Nya meskipun kita tetap percaya bahwa Tuhan Yesus selalu memberkati. Kalau kita mengasihi pribadi Tuhan dengan segenap hati, maka kita akan siap menderita karena nama Tuhan Yesus dan tidak ada kata mundur dari Tuhan, karena masalah-masalah yang ada. Sebaliknya justru masalah-masalah yang ada membuat kita mengenal Tuhan Yesus lebih dalam lagi. Bahkan kita bisa mengucap syukur pada waktu kita mengalami masalah, sebab kita akan melihat kuasa-Nya dinyatakan dalam hidup kita. Seringkali masalah-masalah yang ada membuat rohani kita menjadi lebih dewasa, sehingga kita bisa dipercaya oleh Tuhan untuk menangani perkara-perkara yang lebih besar lagi. *Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. (Lukas 16:10).* Kita harus percaya bahwa kalau kita mengasihi pribadi Tuhan, maka kita akan mengalami berkat maupun pertolongan dengan sendirinya, karena kita anak-anak-Nya. Di bawah ini kita akan melanjutkan mengenai kasih manusia kepada Allah:

### **1. Relu menderita karena mengikut Tuhan Yesus.**

*Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia. (Filipi 1:29).*

- ❖ Ada beberapa orang yang karena mengikut Tuhan Yesus, mereka diburu-buru bahkan mereka akan dibunuh, tetapi karena mereka mengikut Tuhan Yesus bukan karena hal-hal materi, tetapi karena mereka mengenal kasih Kristus sehingga mereka bertahan untuk tetap setia meskipun mendapat perlawanan dari orang-orang sekelilingnya. Stefanus karena memberitakan nama Tuhan Yesus harus menderita dilempari batu sampai mati, tetapi sebelum mati Stefanus melihat langit terbuka: *Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Lalu katanya: "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah." (Kisah 7:55-56).* Kalau kita mengasihi Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh, maka kematian tidak lagi menakutkan melainkan menjadi kesempatan untuk bertemu dengan Tuhan Yesus dan hidup kekal bersama Tuhan.
- ❖ Baiklah kita bersukacita bila kita dinista karena nama Tuhan Yesus, sebab Roh Allah ada di dalam diri kita. Biarlah kita bergembira bila ambil bagian dalam penderitaan Kristus. Janganlah ada di antara kita yang menderita karena sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat atau pengacau. *Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung (1 Petrus 2:19).*
- ❖ Marilah kita mengasihi Kristus lebih lagi dan tetaplah setia pada saat kita mengalami penderitaan dan baiklah kita mempersenjatai pikiran kita dengan penderitaan Kristus, yang menjadi teladan dalam kehidupan kita.

### **2. Mau dibentuk menjadi seperti Tuhan Yesus.**

*Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. (1 Yohanes 2:6)*

*Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. (Roma 8:29).*

- ❖ Dalam proses pembentukan selalu ada bagian-bagian dalam hidup kita yang harus direlakan untuk dirubah. Mungkin hobi kita, mungkin kebiasaan-kebiasaan kita, mungkin kesukaan kita, dll. Intinya dalam proses pembentukan ini adalah agar kita menjadi seperti apa yang Tuhan mau terjadi dalam kehidupan kita.
- ❖ Dan dalam proses pembentukan seringkali membutuhkan waktu yang lama karena yang dibentuk belum mau menurut (masih berontak). Seperti penjunan mau membuat bejana, bila tanah liatnya sudah bisa dibentuk menurut seperti yang diinginkan, maka bejana itu segera jadi, tetapi kalau tanah liat itu banyak batunya maka begitu dibentuk, tanah liat itu tidak akan bisa menjadi seperti yang diinginkan penjunan dan harus dibersihkan batu-batu yang menghalangi pembentukan. Demikian dalam hidup kita mungkin ada dosa-dosa yang belum

dibereskan yang menghalangi pembentukan, contoh: misal kita masih menyimpan kepahitan (dendam), maka ini harus dibereskan dahulu supaya kita bisa dibentuk.

- ❖ Marilah kita yang mengasihi Tuhan mau menyediakan diri untuk dibentuk oleh Tuhan supaya kelak kita menjadi seperti Tuhan Yesus.

### **3. Mau mengucap syukur dalam segala hal.**

*Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. (1 Tesalonika 5:18)*

- ❖ Dalam keadaan yang berkelimpahan, orang dengan mudah mengucap syukur tetapi seringkali dalam keadaan susah, orang sulit untuk mengucap syukur dan tidak jarang menyalahkan Tuhan, karena peristiwa-peristiwa yang sudah ia alami. Karena itu kita harus belajar mengucap syukur dalam segala keadaan, baik suka maupun duka, karena itu yang dikehendaki Tuhan. Kita harus percaya bahwa Tuhan ada di dalam diri kita dan Tuhan tahu apa yang sedang kita alami dan percayalah kalau kita diijinkan mengalami masalah, pasti itu untuk kebaikan kita yaitu untuk mendewasakan rohani kita.
- ❖ Marilah kita mengucap syukur dengan keadaan kita sekarang, percayalah tidak selamanya kita dibiarkan mengalami penderitaan (masalah), tetapi pada waktunya Tuhan pasti memberikan jalan keluar seperti yang dijanjikan-Nya bahwa percobaan-percobaan tidak melebihi dari kekuatan kita.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KU.. BERSYUKUR

S'BAB KAU SETIA

KU.. MEMUJIMU

KARENA.. KAU SANGAT BAIK

REFF:

MULIALAH NAMAMU

KUTINGGIKAN KUAGUNGKAN

S'LAMA HIDUPKU

### **Kesimpulan**

**Bukti bahwa kita mengasihi Allah, yaitu: mau mempersembahkan tubuh kepada Allah, membaca dan merenungkan firman Tuhan, bergaul karib dengan Allah, hidup beriman, taat dan menggembalakan domba-domba Allah, rela menderita karena Kristus dan mau dibentuk menjadi seperti Kristus serta mengucap syukur dalam segala hal.**

### **Ayat Hafalan**

***Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.***

***(1 Tesalonika 5:18)***

### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

***Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. (Yohanes 14:15)***